

## **PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENGEMBANGKAN CREDIT UNION**

**Benedhikta Kikky Vuspitasari<sup>1)</sup>, Veneranda Rini Hapsari<sup>2)</sup>, Angelus Ewid<sup>3)</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana

[kikky@shantibhuana.ac.id](mailto:kikky@shantibhuana.ac.id), [rini@shantibhuana.ac.id](mailto:rini@shantibhuana.ac.id), [ewid@shantibhuana.ac.id](mailto:ewid@shantibhuana.ac.id)

### **Abstrak**

*Credit Union merupakan satu lembaga keuangan dibidang simpan pinjam atau biasanya dikenal sebagai koperasi simpan pinjam, dalam kegiatan usahanya, yaitu menghimpun dana dari anggota koperasi dengan menciptakan sumber kredit dari dan untuk anggota dengan bunga yang relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah memberi gambaran bagaimana partisipasi anggota membantu mengembangkan Credit Union. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Metode pengumpulan data yaitu melalui penelitian pustaka mencari jurnal, buku-buku serta sumber tertulis dan pengamatan di lapangan dilakukan dengan metode wawancara yaitu melakukan wawancara kepada narasumber yang menguasai materi-materi yang diperlukan dalam penelitian ini. Dari hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa semakin besar peran Credit Union dalam memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Bahwa kunci Partisipasi anggota dalam mengembangkan Credit Union adalah kepercayaan dari para anggota tersebut, manajemen dan pelayanan yang baik.*

**Kata kunci:** *partisipasi anggota, credit union, kualitatif*

### **1. PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

*Credit Union* merupakan suatu lembaga keuangan yang berbentuk kerjasama salah satunya dibidang ekonomi dan terus berkembang di berbagai bidang, dengan adanya kesaamaan visi dan misi yaitu mencapai kehidupan yang lebih baik, untuk mencapai itu semua maka dibentuklah suatu kerjasama yang dikenal masyarakat sebagai credit union.

Saat ini masyarakat banyak sekali mengenal lembaga keuangan, baik masyarakat ekonomi ke bawah maupun masyarakat ekonomi ke atas, namun salah satu lembaga keuangan yang menjadi penggerak ekonomi rakyat saat ini di kenal adalah *Credit Union*. Menurut (Sabinus Beni 2017: 2) *Credit Union* adalah badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang dalam suatu ikatan pemersatu yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna

dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

*Credit Union* merupakan satu lembaga keuangan di bidang simpan pinjam atau biasanya di kenal sebagai koperasi simpan pinjam, dalam kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari anggota koperasi dengan menciptakan sumber kredit dari dan untuk anggota dengan bunga yang relatif rendah. Tujuannya adalah membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan kemajuan terutama para anggotanya dan mengembangkan sikap hidup hemat dan penggunaan uang secara bijaksana dan terencana oleh para anggotanya.

Saat ini *Credit Union* menjadi primadona tersendiri di masyarakat, selain mudah dijangkau pelayanan yang mereka berikan juga sangat memuaskan, dimana *Credit Union* yang sangat akrab dengan masyarakat melalui penjemputan setoran yang dilakukan oleh bagian yang bertugas dilapangan dan hal ini terbukti

dengan banyaknya jumlah *Credit Union* dan sudah terkenal hingga ke pelosok daerah. *Credit Union* yang ada saat ini memiliki keanggotaan yang bervariasi jumlahnya dan memiliki kantor cabang diberbagai daerah sehingga saat ini sangatlah mudah untuk menemukan keberadaan *Credit Union* terutama di kecamatan yang ada di Kalimantan Barat. Tujuannya tidak lain adalah untuk mempermudah anggota dalam melakukan kegiatan simpan pinjam selain itu *Credit Union* ini memiliki berbagai jenis layanan produk keuangan yang dapat dipilih anggota sesuai dengan kebutuhannya menjadikan *Credit Union* sebagai lembaga keuangan yang dapat menyesuaikan perkembangan zaman hingga saat ini *Credit Union* tetap selalu eksis memberikan pelayanan kepada anggota-anggotanya.

Seperti yang kita ketahui dalam (Sabinus 2017:12) *Credit Union* dijelaskan terdapat empat pilar yang membuat *Credit Union* tetap bertahan yaitu melalui pendidikan, swadaya, solidaritas, dan inovasi. *Credit Union* menjadikan pendidikan sebagai landasan untuk mengajak para anggota mengetahui bagaimana pendidikan membangun suatu pemikiran yang lebih maju, terutama cerdas dalam mengelola keuangan, baik keuangan rumah tangga, seperti yang diketahui bahwa pengeluaran yang dirincikan dengan baik akan membawa kemajuan bagi keuangan rumah tangga. Kemudian dalam kegiatan usaha juga perlu adanya pengelolaan yang baik, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu perkembangan usaha pemiliknya, karena melalui pengelolaan keuangan kita bisa memastikan apakah usaha kita layak dikembangkan atau di berhentikan semua itu dapat diketahui melalui laporan-laporan keuangan, untuk dapat mengetahui memahami bagaimana laporan keuangan yang baik maka perlu diadakan pendidikan, dalam hal ini

*credit union* berpedoman dimulai dari pendidikan, berkembang melalui pendidikan, dikontrol oleh pendidikan dan bergantung pada pendidikan semua ini didapat oleh kaum perempuan dan kaum laki-laki yang statusnya sudah menjadi anggota *Credit Union*.

Selain itu landasan yang kedua adalah solidaritas atau setia kawan, *credit union* bukan sekedar memberikan pinjaman atau sebagai tempat menyimpan dana saja, tapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kita bekerjasama saling membantu satu sama lain dengan mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi. Bentuk nyatanya adalah adanya kesadaran anggota dalam kewajibannya dalam menabung dan bila mengangsur pinjaman harus tepat waktu sehingga anggota *Credit Union* yang lain juga dapat mendapatkan kesempatan dalam memperoleh bantuan berupa pinjaman atau motto yang dikenal dalam *Credit Union* anda susah saya bantu, saya susah anda bantu. Landasan selanjutnya adalah swadaya dimana anggota *Credit Union* dapat mengatasi masalah sendiri untuk dapat mengatasi masalah sendiri anggota *Credit Union* harus berusaha agar *Credit Union* dapat tumbuh dan berkembang dengan baik tentunya juga harus sehat.

Untuk mendukung semua itu maka diperlukan partisipasi anggota baik kaum laki-laki maupun perempuan untuk bekerjasama dalam mengembangkannya, caranya adalah berpartisipasi dalam menyimpan, mengusahakan agar tidak menyimpan dana di lembaga keuangan yang lain, mengapa? Karena dalam *Credit Union*, dana yang sudah di simpan adalah milik anggota tersebut, sedangkan melalui lembaga keuangan lain simpanan yang sudah tersimpan adalah milik nasabah. Peningkatan swadaya masyarakat dalam *credit union* berarti meningkatkan taraf kehidupan sesama manusia tanpa harus mengemis kepada orang lain, untuk mencapai keswadayaan tersebut maka

diperlukan pilar lainnya yaitu pendidikan dan solidaritas.

Pilar yang terakhir yaitu inovasi *Credit Union* senantiasa melakukan inovasi, sehingga *Credit Union* akan terus berkembang menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan anggota, inovasi dijadikan suatu dorongan agar *Credit Union* terus dapat dipercaya untuk menjadi lebih baik dan akan terus dipercaya oleh masyarakat yang membutuhkan terutama dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana partisipasi anggota membantu mengembangkan *Credit Union*.

### **Kajian Teori**

*Credit Union* merupakan lembaga non bank dengan bentuk usaha beranggotakan orang-orang yang mempunyai keinginan dan kepentingan yang sama yaitu mensejahterakan anggota-anggota *Credit Union* itu sendiri. Kegiatan *Credit Union* akan hidup jika keterlibatan partisipasi anggota, menurut Arsat (2011: 29) bahwa partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong orang-orang tersebut memberikan kontribusinya terhadap tujuan kelompoknya untuk berbagi tanggung jawab atas pencapaian tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan.

Maksudnya *Credit Union* dengan cara anggota berpartisipasi secara bertanggung jawab sehingga memberikan dampak yang positif. *Credit Union* tidak dapat bekerja dengan efektif dan efisien tanpa partisipasi, keberhasilan dan perkembangan *Credit Union* akan terlihat melalui partisipasi dari anggotanya, semakin banyak anggota yang berpartisipasi maka *Credit Union* tersebut akan terus berkembang dan bertahan mengikuti perkembangan zaman.

Dalam kegiatannya *Credit Union*, partisipasi anggota sangat diandalkan karena di dalam mengembangkan *Credit Union* itu sendiri, partisipasi anggota merupakan aspek yang sangat penting karena dapat mempengaruhi aspek lainnya, seperti yang dijelaskan oleh (Hendrojogi 2010:146) bahwa partisipasi anggota adalah kepribadian yang mendorong untuk memikul kewajiban secara sukarela dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Partisipasi anggota sangat dibutuhkan misalnya dalam kehadiran rapat anggota tahunan, partisipasi anggota di perlukan dalam menyampaikan ide, kritik dan saran. Melalui ide, kritik dan saran semua yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di *Credit Union* tersebut dapat dijalankan dengan baik karena Semua program yang dilaksanakan oleh *Credit Union* perlu memperoleh dukungan dari semua anggota. Untuk itu pihak *Credit Union* memerlukan ide, kritik maupun saran serta berbagai informasi khususnya dari anggota yaitu tentang kebutuhan dan kepentingan anggota. Informasi akan mudah diperoleh apabila partisipasi dalam koperasi dapat berjalan dengan baik Karena secara hukum, anggota *Credit Union* adalah pemilik dan anggotalah yang berwenang mengendalikan koperasi bukan pengurus maupun bukan pula manager. Oleh Karena itu tidaklah salah kalau dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan koperasi terletak pada anggota.

Kemudian Dalam bidang permodalan partisipasi anggota diperlukan dalam kegiatan menyimpan dana yaitu simpanan pokok dan simpanan sukarela karena dengan anggota rajin menabung dan terus meningkatkan jumlah tabungannya maka modal koperasi semakin kuat terutama dalam kegiatan memberikan pinjaman kepada anggota yang memerlukannya, selanjutnya dalam bidang penggunaan jasa koperasi,

anggota diwajibkan memanfaatkan jasa koperasi yang berhubungan dengan pinjaman, serta menggunakan produk-produk yang sudah di sediakan oleh pihak *Credit Union*.

Hal ini juga dijelaskan oleh Nanik (2010:200) Dalam menjalankan partisipasinya unsur-unsur anggota yang berpartisipasi baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- 2) Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Menjadi langganan koperasi setia.
- 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- 5) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut anggaran dasar dan rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Berdasarkan uraian diatas pentingnya partisipasi anggota dalam kegiatan berkoperasi bukan semata-mata hanya sebagai anggota saja, namun juga harus ikut terlibat secara aktif, aktif dalam kegiatan, aktif dalam modal dan aktif dalam penggunaan jasa koperasi itu sendiri. Sehingga koperasi dapat dikatakan baik. Walaupun partisipasi anggota bersifat kesadaran setidaknya koperasi harus memberikan rangsangan tertentu kepada anggota agar partisipasi itu berjalan efektif, hal ini diperlukan agar pertumbuhan koperasi selalu meningkat dari waktu ke waktu. Partisipasi anggota tidak akan timbul dengan sendirinya. Namun faktor apa saja yang menjadi penyebab anggota berpartisipasi menurut (Hendar 2010:169) mengemukakan bahwa aspek subjektif berpengaruh pada partisipasi anggota artinya dalam aspek ini berkaitan dengan siapa yang menjadi pengurus, jika pengurus tersebut disukai

oleh anggota biasanya secara sukarela anggota akan berpartisipasi aktif.

Gusta (2012:12) berpendapat bahwa partisipasi anggota dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Pelayanan koperasi pada anggota.

Koperasi yang dapat menekan biaya sekecil mungkin atau memperoleh SHU yang besar tapi anggotanya tidak memperoleh pelayanan yang baik maka dapat dikatakan koperasi tersebut tidak berhasil sebab dampak kooperatifnya tidak dirasakan oleh anggota. Oleh karena itu pengurus-pengurus koperasi harus memberikan pelayanan yang sama dan sebaik-baiknya terhadap semua anggota.

- 2) Hubungan koperasi dengan lembaga lain. Hubungan koperasi dengan lembaga lain dapat dilihat dari bantuan yang diterima koperasi. Untuk meningkatkan pelayanan koperasi kepada anggota hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan pihak yang lain seperti dengan BUMN dan BUMS, jika hubungan tersebut telah terjalin dengan baik maka koperasi akan mendapatkan dukungan terutama dari permodalan usaha.

- 3) Skala usaha koperasi.

Skala usaha koperasi dapat diukur dengan perputaran modal lancar koperasi. Jika skala usaha koperasi besar, kemungkinan SHU yang akan diperoleh juga besar yang akhirnya tertuju pada kesejahteraan anggota.

- 4) Kepengurusan dan manajemen koperasi

Dalam menumbuhkan kesadaran dan keaktifan anggota disegala tingkat kegiatan koperasi memerlukan kemampuan manajemen. Konsekuensi manajemen koperasi yang bersifat demokratis yaitu membina dan mengembangkan kecerdasan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, Rangsangan partisipasi pihak anggota akan muncul jika digerakan oleh pengurus koperasi

sebagai faktor utama yang harus menggerakkan anggota.

Menurut Yulinda (2003) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan *Credit Union* adalah:

- 1) Partisipasi anggota menabung dan meminjam yang dipengaruhi karakteristik anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan *Credit Union*
- 2) Pendapatan anggota yang sangat berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman Karena pendapatan akan menentukan besarnya jumlah simpanan terutama simpanan sukarela. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan *Credit Union*

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif metode pengumpulan data yaitu melalui penelitian pustaka mencari jurnal, buku-buku serta sumber tertulis dan pengamatan di lapangan dilakukan dengan metode wawancara yaitu melakukan wawancara kepada narasumber yang menguasai materi-materi yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan diatas diketahui bahwa *Credit union* merupakan lembaga non bank yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sesama anggota, keberhasilan suatu *Credit Union* dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya ditandai dengan *Credit Union* mampu bertahan dalam kondisi apapun hal ini ditandai dengan *Credit Union* tetap ada sampai saat ini walaupun dalam kondisi ekonomi dunia yang tidak stabil hal itu disebabkan semakin banyak anggota yang berpartisipasi baik modal maupun non modal maka *Credit Union* juga akan

mampu mensejahterakan anggotanya, setiap anggota *credit union* akan mendapatkan nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi, namun *Credit Union* tersebut juga harus meningkatkan kinerja dengan baik, melalui pelayanan, kemampuan manajemen yang baik dan menjaga hubungan yang baik dengan pihak luar. Setiap anggota *Credit Union* mempunyai fungsi yang sangat strategis bagi kemajuan *Credit Union* itu sendiri, dimana anggota merupakan pemilik sekaligus anggota juga adalah pengguna jasa. Sebagai pemilik setiap anggota *Credit Union* wajib berpartisipasi dalam kegiatan hal modal, berpartisipasi dalam setiap kegiatan *Credit Union* yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, mengawasi kegiatan *credit union* agar apa yang sudah terencana akan mencapai tujuan bersama yaitu mendapatkan balas jasa anggota, namun kita tidak bisa mengukur tingkat keberhasilan suatu *Credit Union* dengan Balas jasa anggota, yang perlu kita perhatikan adalah bagaimana *Credit Union* ini bisa membantu peningkatan ekonomi anggotanya sehingga anggota akan terus berpartisipasi. Semakin besar peran *Credit Union* dalam memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Kunci Partisipasi anggota dalam mengembangkan *Credit Union* adalah kepercayaan dari para anggota tersebut. Yang membuat masyarakat tertarik untuk menabung di *credit union* adalah:

- 1) Partisipasi anggota;
- 2) Solidaritas antar anggota koperasi;
- 3) Pengurus koperasi yang juga tokoh masyarakat;
- 4) Skala usaha;
- 5) Perkembangan modal;
- 6) Ketrampilan manajerial;
- 7) Jaringan pasar;
- 8) Jumlah dan kualitas sumber daya manusia para pengurus dan manajer;

- 9) Pemilikan dan pemanfaatan perangkat teknologi produksi dan informasi;
- 10) Sistem manajemen;
- 11) Kinerja pengurus.
- 12) Adanya pelayanan yang baik yaitu pelayanan yang diberikan *Credit Union* kepada anggotanya melalui antar jemput Simpanan;
- 13) Produk – produk yang disediakan oleh *Credit Union* juga sangat menarik bagi para anggota karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan para anggota.
- 14) Keramahan para pegawai *Credit Union* kepada anggota
- 15) Manajemen yang baik diantaranya koperasi secara terstruktur di
- 16) Keanggotaan *Credit Union* tidak memandang status sosial
- 17) Manajemen yang baik
- 18) Sumber daya manusia
- 19) Keterampilan manajerial

Bahwa kemajuan *Credit Union* sangat tergantung oleh partisipasi anggota yaitu melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Melalui partisipasi yang dijalankan anggota baik partisipasi modal dan partisipasi non modal. Selain itu pelayanan yang baik diantaranya:

- 1) Tidak membeda-bedakan status anggota;
- 2) Adanya pelayanan penjemputan simpanan ke rumah- rumah;
- 3) Jaminan kesehatan;
- 4) Jaminan kematian;
- 5) Transparansi

Selanjutnya manajemen yang baik merupakan bagian dalam meningkatkan eksistensi *Credit Union* tersebut, diantaranya

- 1) Rapat anggota  
Rapat Anggota dalam koperasi merupakan sarana dan cara berkomunikasi diantara semua pihak yang berkepentingan di dalam tata kehidupan koperasi. Rapat merupakan komunikasi lisan yang

dapat dilakukan secara vertikal dan horizontal.

- 2) Pengurus dan manajer  
Pengurus berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar usaha yang telah ditentukan oleh Rapat Anggota dan tercantum dalam dalam Anggaran Dasar maupun Anggaran Rumah Tangga Koperasi. Pengurus koperasi dipilih dan diangkat oleh anggota. Dalam garis besarnya pengurus harus mengerti keinginan anggota dan menyelami penderitaan anggota. Selain itu, pengurus mendapat kepercayaan dari masyarakat banyak. Pengurus merupakan simbol kepercayaan orang banyak sehingga jika mereka berbicara tidak akan disangsikan kebenarannya.

- 3) Badan pemeriksa  
Merupakan salah satu diantara alat-alat perlengkapan koperasi disamping rapat anggota dan pengurus. Badan pemeriksa juga dipilih oleh anggota dan berasal dari para anggotanya. Peranan badan pemeriksa adalah menjalankan fungsi pengawasan (Kontrol). Oleh sebab itu, untuk melaksanakan hal tersebut, diperlukan adanya keahlian, khususnya di bidang pembukuan.

Kemudian sebagai penunjang itu semua *Credit Union* menjalankan empat pilar dalam menjalankan kegiatannya yaitu bahwa terdapat empat pilar yang membuat *Credit Union* tetap bertahan yaitu melalui pendidikan, swadaya, solidaritas dan inovasi. *Credit Union* menjadikan pendidikan sebagai landasan untuk mengajak para anggota mengetahui bagaimana pendidikan membangun suatu pemikiran yang lebih maju, terutama cerdas dalam mengelola keuangan, baik keuangan rumah tangga, usaha serta mengetahui dan memahami bagaimana laporan keuangan yang baik, dalam hal ini *Credit Union* berpedoman dimulai dari pendidikan, berkembang melalui pendidikan,

dikontrol oleh pendidikan dan bergantung pada pendidikan semua ini didapat oleh kaum perempuan dan kaum laki-laki yang statusnya sudah menjadi anggota *Credit Union*.

Selain itu landasan yang kedua adalah solidaritas atau setia kawan, *Credit Union* bukan sekedar memberikan pinjaman atau sebagai tempat menyimpan dana saja, tapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kita bekerjasama saling membantu satu sama lain dengan mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi. Bentuk nyatanya adalah adanya kesadaran anggota dalam kewajibannya dalam menabung dan bila mengangsur pinjaman harus tepat waktu sehingga anggota *Credit Union* yang lain juga dapat mendapatkan kesempatan dalam memperoleh bantuan berupa pinjaman atau motto yang dikenal dalam *Credit Union* anda sulit saya bantu, saya sulit anda bantu. Landasan selanjutnya adalah swadaya dimana anggota *Credit Union* dapat mengatasi masalah sendiri untuk dapat mengatasi masalah sendiri anggota *Credit Union* harus berusaha agar *Credit Union* dapat tumbuh dan berkembang dengan baik tentunya juga harus sehat.

Untuk mendukung semua itu maka diperlukan partisipasi anggota baik kaum laki-laki maupun perempuan untuk bekerjasama dalam mengembangkannya, caranya adalah berpartisipasi dalam menyimpan, mengusahakan agar tidak menyimpan dana di lembaga keuangan yang lain, mengapa? Karena dalam *Credit Union*, dana yang sudah di simpan adalah milik anggota tersebut, sedangkan melalui lembaga keuangan lain simpanan yang sudah tersimpan adalah milik nasabah. Peningkatan swadaya masyarakat dalam *Credit Union* berarti meningkatkan taraf kehidupan sesama manusia tanpa harus mengemis kepada orang lain, untuk mencapai keswadayaan tersebut maka

diperlukan pilar lainnya yaitu pendidikan dan solidaritas.

Pilar yang terakhir yaitu inovasi *Credit Union* senantiasa melakukan inovasi, sehingga *Credit Union* akan terus berkembang menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan anggota, inovasi dijadikan suatu dorongan agar *Credit Union* terus dapat dipercaya untuk menjadi lebih baik dan akan terus dipercaya oleh masyarakat yang membutuhkan terutama dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana partisipasi anggota membantu mengembangkan *Credit Union*.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang menjadikan *Credit Union* tetap eksis dan bertahan adalah bukan hanya partisipasi anggota saja namun hal-hal lain menyangkut rapat anggota, kinerja pengurus, manajer, badan pemeriksa pelayanan dan produk-produk yang ditawarkan oleh *Credit Union* dapat menjadikan credit union tetap bertahan dan terus eksis mengikuti perkembangan zaman. Setiap anggota *Credit Union* mempunyai fungsi yang sangat strategis bagi kemajuan *Credit Union* itu sendiri, dimana anggota merupakan pemilik sekaligus anggota juga adalah pengguna jasa. Sebagai pemilik setiap anggota *Credit Union* wajib berpartisipasi dalam kegiatan modal, berpartisipasi dalam kegiatan *Credit Union* yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, mengawasi kegiatan *Credit Union* agar apa yang sudah terencana akan mencapai tujuan bersama yaitu mendapatkan balas jasa anggota, namun kita tidak bisa mengukur tingkat keberhasilan suatu *Credit Union* dengan Balas jasa anggota, yang perlu kita perhatikan adalah bagaimana *Credit Union* ini bisa membantu peningkatan ekonomi anggotanya sehingga anggota

akan terus berpartisipasi. Semakin besar peran *Credit Union* dalam memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Bahwa kunci Partisipasi anggota dalam mengembangkan *Credit Union* adalah kepercayaan dari para anggota tersebut.

## 5. REFERENSI

- Arsat Madoan. 2011. Pengaruh Partisipasi dan Kepuasan Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) di Kota Ambon. *Tesis*. Universitas Padjajaran.
- Gusta Hendra. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Jakarta: Erlangga.
- Nanik Widyawati. 2010. *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabinus Beni. 2017. *Pembangunan Manusia Melalui Pendidikan Dasar Credit Union*, Jakarta: Mer-C Publishing.
- Yulinda. 2003. Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Credit Union Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Wilayah Pedesaan Di Kabupaten Deli Serdang , *Tesis* Universitas Sumatera Utara: Medan.